

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian sehingga mencapai apa yang di teliti. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.²

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya shalat terhadap pembentukan akhlaq siswa.

¹ Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bnadung. Hlm.3

² https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif 20 Desember 2018 pukul 13:18

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.³ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian.⁴ Sedangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu shalat sebagai variabel bebas dan akhlaqul karimah siswa sebagai variabel terikat. Variabel shalat sebagai variabel X dan akhlaqul karimah siswa sebagai variabel Y yang meliputi tingkah laku (akhlaq) dalam menjalankan ajaran Islam.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, yang beralamat JL. Morowudi No. 1 Cerme, Morowudi, Kec. Cerme, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sejumlah masa (manusia atau bukan) yang terdapat dalam kawasan tertentu dalam satu unit kesatuan.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik terutama kelas XI yang berjumlah 89 siswa.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa SMA Muhammadiyah 8

³ Suharsimi Ari Kunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PR.Rienka Cipta, Jakarta cet ke10, Hlm.11

⁴ Amirul Hadi dan Haryo, 1998, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung. Hlm.205

⁵ Muhammad Nazir, 1998, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, Cet IV. Hlm.325

Cerme Gresik, kenapa memilih kelas XII dikarenakan kelas XII dirasa sudah mengerti tentang shalat dan akhlak.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini didapat dari sumber data sebagai berikut : (1) fenomena kegiatan shalat yang dilakukan oleh siswa, (2) kepala sekolah, (3) guru Pendidikan Agama Islam, (4) peserta didik, (5) dokumen, dan (6) angket.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam metode pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan melalui :

3.5.1 Penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca, memahami, dan mengintrvensi buku-buku.

3.5.2 Penelitian lapangan, yaitu peneliti langsung terjun langsung ke tempat penelitian guna memperoleh data yang asli. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

3.5.2.1 *Observasi*, yaitu pengamayan dengan seksama terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis langsung mengamati ke sekolah SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.

3.5.2.3 *Wawancara (interview)*, yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan penulis dengan cara tatap muka

langsung dengan bertanya kepada kepala sekolah dan guru PAI SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.

3.5.2.3 *Angket*, pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

3.5.2.4 *Dokumentasi* adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

Tabel 1

Kisi-kisi Angket Pengaruh Shalat Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Siswa Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
1	Pengaruh shalat	1. Intensitas melaksanakan shalat	a. Siswa melaksanakan shalat	1	1
			b. Waktu siswa melaksanakan shalat	2	1
		2. Pemahaman makna bacaan dan gerakan shalat	a. Bacaan siswa ketika shalat	3, 4	2

		3. Pengetahuan tentang shalat 4. Bimbingan shalat	b. Gerakan shalat a. Siswa belajar tentang shalat a. Bimbingan orang tua b. Bimbingan guru	5 6, 7 8 9, 10	1 2 1 2
2	Moral(akhlak) siswa	1. Perbuatan dalam pergaulan di sekolah 2. Perkataan dalam bergaul di sekolah	a. Perbuatan terhadap teman (suka menolong dalam kebaikan) b. Perbuatan terhadap guru (sopan, etika terhadap guru) a. Perkataan dalam bergaul dengan teman (tidak mencela /berkata kotor) b. Perkataan dalam berbicara dengan guru (tidak dengan nada tinggi, berbicara sopan)	11, 12,13 14, 15 16, 17, 18 19, 20	3 2 3 2

Total	20	20
-------	----	----

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penggunaan teknik pengolahan data penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut :

3.6.1 *Editing*, Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diolah oleh pengumpul data. Langkah edit ini bertujuan untuk merapikan data agar rapi, bersih, dan mengadakan data lebih lanjut.

3.6.2 *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori-kategori.

3.6.3 *Tabulating*, yaitu jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban, dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan item pertanyaan yang telah diajukan. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara antarlain dengan metode computer.

3.2.2 *Scoring*, yaitu memberikan nilai pada jawaban masing-masing angket sesuai dengan petunjuk yang sudah diuraikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)	Skor	Negatif (-)	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2

Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

3.7 Identifikasi dan Devinisi Variabel

3.7.1 Identifikasi variabel

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi identifikasi variabel, penelitian ini harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

3.7.1.1 Variabel bebas / independen : shalat

3.7.1.2 Variabel terikat / dependen : akhlak al karimah

3.7.2 Devinisi Variabel

3.7.2.1 Shalat

Pengertian shalat secara etimologi berasal dari bahasa arab “*ash sholatu*” yang artinya do’a (Muhammad Yunus 1990:220). Menurut A. Hasan, Bigha, M. bin Qasim Asy Syafi’I, dan Rajid shalat juga diartikan sebagai do’a dalam bahasa arab. Sedangkan menurut Sulaiman Rosid shalat adalah beberapa ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Sulaiman Rosid 2005:53).

3.7.2.2 Akhlak Al-Karimah

Yang dimaksud dengan Akhlak (moral) adalah sebuah system yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku

yang membuat seseorang menjadi istimewa (Mahmud, Ali Abdul Halim 2004:24). Maka yang dimaksud dengan akhlak akl-karimah adalah suatu moral yang baik secara ukuran Islam dan Al-Qur'an.

3.8 Pengukuran Variabel

Skala nominal yakni skala berdasarkan data yang diperoleh dari fasilitas yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Skala interval yakni skala yang didapat dari hasil responden terhadap angket yang telah diberikan. Maka penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, yaitu analisa yang dilakukan dengan analisis statistik, yaitu :

3.6.1 Statistik deskriptif, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah⁶ :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

⁶ M. Syukri Ghazali, 2015, *Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*, Jurusan PAI Fakultas dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, hal 41

- P : Presentase untuk semua jawaban
 F : Frekuensi jawaban responden
 N : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap (konstan)

3.6.2 Korelasi product moment, cara ini digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel, dengan rumus sebagai berikut⁷ :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka undeks “r” product moment (antara variabel X dan Y)
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel X (shalat) dan variabel Y (pembentukan akhlak al-karimah) terdapat korelasi yang signifikan. Dari perhitungan itu jika angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negative berarti antara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

⁷ Anas Sudjiono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, Hlm.206

Cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks dalam menginterpretasikan data yang diperoleh, sebagaimana Anas Sudjiono sebutkan dalam bukunya yang berjudul “ pengantar statistic pendidikan “ yaitu :

- a. Memeberikan interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dengan pedoman sebagai berikut⁸ :

Tabel 3
Interpretasi Data

Besarnya“r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,200	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,200 – 0,400	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,400 – 0,600	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,600 – 0, 800	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,800 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sanagt tinggi

⁸ Suharsimi Arikunto, 2003, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm.75

b. Mencocokkan hasilnya dengan tabel nilai koefisien korelasi “*r*” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah korelasi terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%.

Kesimpulannya adalah baik atau tidaknya moral (akhlak) siswa ada hubungannya atau dipengaruhi oleh baik tidaknya shalat siswa.